

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ruang IP Wing B RSUP Dr.

M. Djamil Padang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah mayoritas perawat berpendidikan D3 Keperawatan (53,8%) dan S1 Ners (46,2%), didominasi oleh perempuan (84,6%), dengan masa kerja 5–10 tahun (38,5%) serta status kepegawaian PNS (61,5%). Sebanyak 92,3% perawat menyatakan sering menggunakan metode komunikasi SBAR saat timbang terima pasien.
2. Pelaksanaan komunikasi SBAR dalam timbang terima pasien oleh perawat di ruang IP Wing B secara umum telah berjalan baik, namun belum sepenuhnya optimal. Komponen situation dan background umumnya telah disampaikan secara lengkap dan sistematis. Komponen assessment dan recommendation menunjukkan adanya kelemahan di awal observasi, khususnya terkait kelengkapan data pengkajian pasien dan penyampaian rekomendasi tindak lanjut secara spesifik. Namun demikian, terjadi peningkatan pelaksanaan komunikasi SBAR dari hari pertama hingga hari ketiga, ditunjukkan dengan semakin lengkapnya penyampaian informasi pada seluruh komponen SBAR. Kendala yang ditemukan terutama terkait kurang lengkapnya assessment dan

recommendation oleh beberapa perawat, meskipun sebagian besar sudah mampu menyampaikan semua komponen dengan baik di akhir observasi.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Pihak rumah sakit diharapkan dapat lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai untuk mendukung pelaksanaan komunikasi SBAR secara optimal dalam kegiatan timbang terima antar *shift* perawat. Salah satu bentuk dukungan nyata yang dapat dilakukan yaitu dengan mengatur penjadwalan visite dokter agar tidak dilakukan pada jam-jam pergantian *shift*, guna menghindari gangguan atau interupsi selama proses komunikasi berlangsung serta diharapkan kepada pihak rumah sakit memberikan pelatihan komunikasi SBAR

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya institusi keperawatan diharapkan dapat menjadikan hasil karya ilmiah ini sebagai referensi literatur tambahan dalam proses pembelajaran mahasiswa. Penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa mengenai pentingnya komunikasi SBAR dalam praktik klinis, khususnya pada saat proses timbang terima pasien.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai dasar awal untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, khususnya yang

berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan komunikasi SBAR dalam praktik klinis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali secara lebih spesifik mengenai aspek-aspek seperti sikap perawat, motivasi kerja, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, serta tingkat kepuasan kerja terhadap implementasi komunikasi SBAR.

